

SURVEI TENTANG MINAT AKTIVITAS OLAHRAGA DI MADRASAH ALIYAH AL-MA'ARIF SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Muhammad Fatikhur Riza

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: muhammad_fatikhuriza@yahoo.co.id

Sapto Adi

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: sapto.adi.fik@um.ac.id

Olivia Andiana

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: olivia_a3@yahoo.co.id

Abstract

Research objectives let students know the great interest of MA Al-Ma'arif Singosari on the activities of sport .The research uses quantitative descriptive approach .Such data collection was carried out using a technique closed .The results of the study showed interest sports activity let in MA Al-Ma'arif Singosari: 1) an interest students included in the category of very high, 2) attention students included in the category of very high, 3) student needs included in the category of very high .Be concluded interest the activity of a sport in MA Al-Ma'arif Singosari let there is in the category of high.

Key Word: *interests, sports activities, MA Al-Ma'arif Singosari.*

Abstrak

Tujuan penelitian mengetahui besarnya minat siswa MA Al-ma'arif Singosari terhadap aktivitas olahraga. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik angket tertutup. Hasil penelitian menunjukkan minat aktivitas olahraga di MA Al-Ma'arif Singosari: 1) ketertarikan siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, 2) perhatian siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, 3) kebutuhan siswa masuk dalam kategori sangat tinggi. Disimpulkan minat aktivitas olahraga di MA Al-Ma'arif Singosari termasuk kategori tinggi.

Kata Kunci: minat, aktivitas olahraga, MA Al- Ma' arif Singosari.

Pendahuluan

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Di dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan

dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin

dan pada akhirnya akan ter-bentuk manusia yang berkualitas.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut.

Menurut Mylsidayu (2014:34) pendidikan jasmani (penjas) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa Madrasah Aliyah Al-ma'arif Singosari terhadap aktivitas olahraga.

Sedangkan menurut Hakim (dalam Simbolon, 2014:15) Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Minat dapat timbul dari luar maupun sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran (Gatot, 2015:118).

Faktor yang Menimbulkan Minat

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat.

Menurut Reber (dalam Syah, M 2014:133), adapun faktor yang mempengaruhi minat, seperti pemusatan

perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Perasaan Tertarik, Suka dan Senang.

Perasaan senang merupakan motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, perasaan senang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan siswa, jika seseorang memiliki rasa senang maka dia akan melakukan suatu kegiatan tersebut dengan baik dan kemudian dapat menentukan sikapnya terhadap objek yang sedang diperhatikan. Perasaan tidak senang dapat menghambat dalam proses belajar, karena tidak dapat menimbulkan sikap positif dan tidak dapat menimbulkan minat yang baik pula.

Menurut Djaali (2011:121), minat adalah perasaan lebih suka pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi minat dapat ditunjukkan melalui pernyataan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lain, sehingga dapat disimpulkan jika seseorang yang mempunyai perasaan senang dan menyukai suatu aktifitas maka dapat menimbulkan minat.

Perhatian

Perhatian menurut Slameto (2003:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek, objek tersebut dapat berupa benda ataupun hal yang lain.

Djamarah (2008:94) mengatakan bahwa bila seseorang berminat dalam mata pelajaran tertentu dia akan memberikan perhatiannya dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seseorang harus mempunyai perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan.

Minat tidak akan timbul dengan begitu saja pada diri seseorang, akan

tetapi minat bersangkutan dengan adanya unsur-unsur kebutuhan (Djaali, 2011:122).

Slameto (2003:172) mengatakan bahwa minat dapat dikaitkan dengan kebutuhan yang ingin dicapai, misalnya kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu untuk mendapatkan pengetahuan, serta untuk mengerti sesuatu. Jadi setiap orang mempunyai tujuan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Seperti halnya keinginan untuk mencapai cita-cita.

Pentingnya Minat

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses dan pencapaian hasil seseorang menurut Hurlock (1990:114) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama pada saat masa belajar. Ketidaksenangan terhadap belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut.

Aktivitas Olahraga

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang untuk mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu, tujuan tersebut dapat berupa menjaga kesehatan, kebugaran jasmani, rekreasi, pendidikan dan prestasi (Giriwijoyo, dkk. 2005:10). Sedangkan menurut Menteri pemuda dan olahraga (dalam Husdarta, 2011:146), olahraga adalah “bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemandirian dan prestasi yang optimal”.

Pentingnya Olahraga

Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang tidak bisa ditinggalkan, dan harus dilaksanakan secara berulang

ulang ataupun berkala Olahraga adalah segala aktivitas fisik yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Mutohir dan Maksum, 2007:2). Olahraga juga merupakan suatu upaya seseorang untuk dapat membantu menjaga kebugaran jasmani individu menurut Mutohir dan Maksum (2007:29) mengatakan bahwa kebugaran fisik atau daya tahan tubuh adalah keadaan atau kondisi tubuh yang dapat berlatih untuk waktu yang lama, tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan setelah melakukan aktivitas yang berat.

Berdasarkan uraian di atas olahraga dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan. Kesehatan adalah salah satu yang penting dalam diri setiap individu jika seseorang mempunyai derajat kesehatan yang baik, maka dia akan mampu melakukan aktivitas dengan optimal tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Meningkatnya kemampuan dan kualitas sama dengan meningkatkan kesejahteraan hidup baik jasmani rohani maupun sosial tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang yang

berjumlah 240 siswa kelas XI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15% dari populasi yang ada. Sampel yang di ambil adalah 36 siswa laki-laki, dengan perhitungan:
 $240 \times 15\% = 36$.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner.

Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian menganalisis data yang telah diperoleh sehingga berdasarkan data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan angka kuesioner meng-gunakan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah frekuensi jawaban responden

N = Jumlah subjek/individu

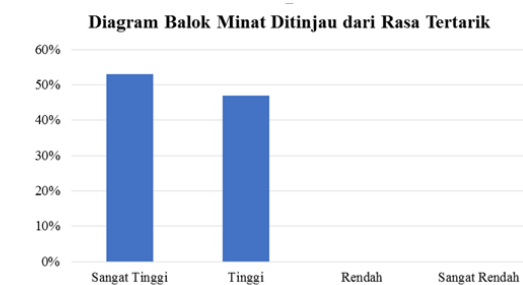
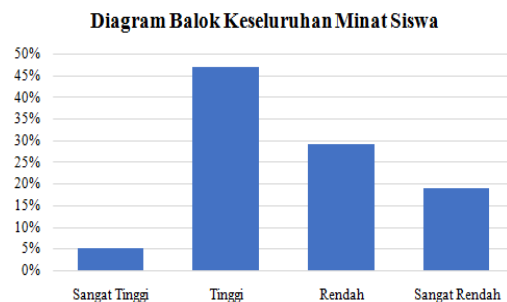
Hasil Penelitian

Minat Keseluruhan

Gambar 1. Diagram Distribusi Data Keseluruhan Minat Siswa

Berdasarkan Gambar 1 diagram balok distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa terhadap aktivitas olahraga di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang.

Minat Siswa Ditinjau dari Rasa Tertarik



Gambar 2. Distribusi Data Minat Siswa Berolahraga dari Unsur Tertarik

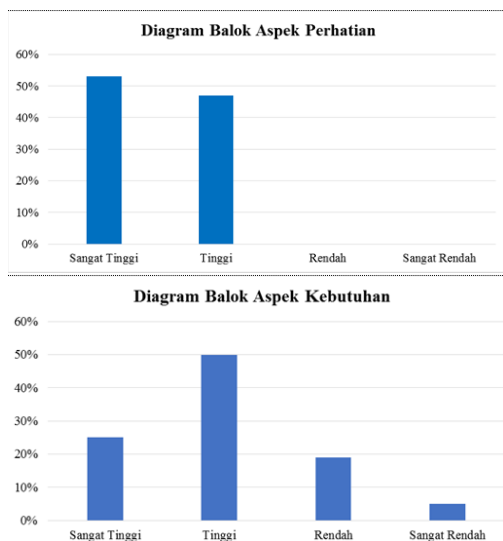
Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap aktivitas olahraga di MA Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang ditinjau dari unsur tertarik dapat dilihat pada Gambar 2 diagram balok.

Minat Siswa dari Unsur Perhatian

Gambar 3. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Berolahraga dari Unsur Perhatian

Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap aktivitas olahraga di MA Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang ditinjau dari unsur perhatian dapat dilihat pada Gambar 3 diagram balok.

Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Berolahraga dari Unsur Kebutuhan

Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap aktivitas olahraga di MA Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang ditinjau dari unsur kebutuhan dapat dilihat pada Gambar 4 diagram balok.

Pembahasan

Minat Keseluruhan

Secara keseluruhan minat aktivitas olahraga siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari sebesar 47% dalam kategori Tinggi. Dari hasil data yang diperoleh minat siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari terhadap aktivitas olahraga dalam kategori Tinggi, minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Reber (dalam Syah, M 2014:133), adapun faktor yang mempengaruhi minat, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Menurut Hakim (dalam Simbolon, 2014:15) minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat

khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan, tindakan atau perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan (Ginting & Eko, 2015:66).

Faktor Ketertarikan

Berdasarkan hasil analisis faktor tertarik siswa maka ketertarikan siswa MA Al-Ma'arif Singosari sebesar 53% sangat tinggi dan hasil tersebut didasari rasa senang dan keinginan-tahuan siswa terhadap permainan-permainan dalam aktivitas berolahraga. Seseorang yang mempunyai minat, cenderung mempunyai perasaan tertarik untuk mengetahui suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari. Winkel (1999:30) mengatakan bahwa minat adalah minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan gerakan dalam olahraga pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki terhadap olahraga, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan olahraga maka hobi mereka akan tersalurkan, dan adanya minat yang besar dari teman-teman dalam mengikuti olahraga sehingga mereka tertarik terhadap olahraga karena banyak teman, dan seringkali mereka menonton berita olahraga maka akan

menambah minat mereka terhadap olahraga. Alasan lain mengapa mereka tertarik terhadap olahraga yaitu dengan diberikannya informasi secara terbuka oleh guru olahraga mereka jika mereka ingin memperoleh informasi tentang olahraga jadi mereka menjadi tertarik akan olahraga.

Faktor Perhatian

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis maka wujud dari perhatian siswa terhadap aktivitas olahraga sebesar 53% sangat tinggi. Ini bisa dilihat dari keinginan mereka menjadi atlet yang baik dalam olahraga. Karena dengan adanya keinginan untuk menjadi seorang atlet yang baik maka mereka terdorong untuk menyukai aktivitas olahraga dengan adanya perhatian tersebut. Djamarah (2008:94) mengatakan bahwa bila seseorang berminat dalam mata pelajaran tertentu dia akan memberikan perhatiannya dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seseorang harus mempunyai perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan.

Selain itu juga karena ingin mengikuti kejuaraan olahraga antar sekolah yang bisa membawa nama baik sekolah dan akan menjadi kebanggaan tersendiri untuk mereka. Seperti kita ketahui juga kesukaan atau perhatian dan keikutsertaan anak kadang-kadang tidak selalu sama walaupun mereka satu kelas, jadi ada juga anak yang memanfaatkan teman sekelasnya yang sudah duluan ikut untuk tempat bertanya tentang cabang olahraga.

Selain bukti lainnya minat siswa terhadap aktivitas olahraga yaitu kesenangan mereka memperhatikan perkembangan cabang olahraga karena menyadari perlunya memperhatikan perkembangan aktivitas olahraga yang mereka tekuni dan siswa perlu

informasi yang berkaitan dengan aktivitas olahraga. Misalnya dari media cetak maupun elektronik yang membahas tentang olahraga.

Faktor Kebutuhan

Dari hasil penelitian diatas bahwa faktor kebutuhan yaitu sebesar 50% dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari untuk berolahraga atas kesadaran sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain dan mereka tetap melakukan latihan walaupun pelatih/guru tidak datang, selain itu mereka membutuhkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga guna menyalurkan minat, bakat dan hobi mereka, walaupun besarnya persentase tidak begitu mencolok dibandingkan dengan faktor yang lain.

Minat tidak akan timbul dengan begitu saja pada diri seseorang, akan tetapi minat bersangkutan dengan adanya unsur-unsur kebutuhan (Djaali, 2011:122). Oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi hasil belajar dengan menghubungkan kebutuhan yang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Seperti halnya kebutuhan fisiologis, yaitu berupa kebutuhan jasmani manusia baik dari kebutuhan akan kesehatan maupun untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sehingga siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif dapat menghubungkan antara aktifitas olahraga dengan meningkatkan kebugaran jasmani sehingga dalam melakukan kegiatan di dalam Madrasah maupun di perguruan tinggi bisa berjalan dengan selaras tanpa ada gangguan dalam tubuh.

Seperti fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana bagi siswa untuk berolahraga dan perlu adanya perhatian kepada Madrasah agar bukan hanya

sebagai lembaga pendidikan agama namun perlunya sosialisasi olahraga sebagai salah satu kebutuhan dan gaya hidup sehat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1) minat keseluruhan siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari terhadap aktivitas olahraga memiliki minat yang tinggi, 2) ketertarikan siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif terhadap aktivitas olahraga sangat tinggi, 3) perhatian siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif terhadap aktivitas olahraga sangat tinggi, 4) kebutuhan siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif terhadap aktivitas olahraga tinggi.

Saran

1) Guru harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap aktivitas olahraga di Madrasah tersebut. Siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, khususnya pada cabang olahraga selain motivasi dari pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Diusahakan sebelum menanamkan minat terhadap siswa, terlebih dahulu guru perlu memahami dan tahu bagaimana caranya supaya siswa dapat menyenangi mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dalam hal ini pada cabang olahraga, 2) dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar karena akan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, yang akhirnya siswa tidak akan tertarik pada pelajaran. Jadi hendaknya guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3) cara pembelajaran yang kurang menarik menjadikan siswa kurang berminat dan

kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran tersebut. Jadi hendaknya dalam menyampaikan materi pembelajaran seorang guru harus dengan cara dan gaya yang menarik perhatian siswa atau peserta didik, sehingga akan menjadikan siswa tertarik dan bersemangat untuk selalu mengikutinya dan kemudian mendorongnya untuk selalu mempelajarinya, 4) bagi Madrasah perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana bagi siswa untuk berolahraga dan bagi pihak lain yang terkait perlu adanya perhatian kepada Madrasah agar bukan hanya sebagai lembaga pendidikan agama namun perlunya sosialisasi olahraga sebagai salah satu kebutuhan dan gaya hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot. 2015. *Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran*. (online), 1 (2) : 118-124.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giriwijoyo, dkk. 2005. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB.
- Hurlock, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husdarta. 2011. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Mylsidayu. 2014. *Konstruksi tes ketrampilan bola basket untuk siswa sekolah dasar*. (online), 1 (1): 32-46.
- Simbolon, N. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*. (online), 2 (2) : 14-19.